

## RINGKASAN

**Pola Kemitraan Dengan Sistem Bagi Hasil di PT. Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi**, Ahmad Tuhfah Ramdhan, NIM D31202171, Tahun 2023, 54 Halaman, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Luluk Cahyo Wiyono, S.Sos., M.Sc. dan Pembimbing Lapangan Anjar Ramadhani

Kegiatan magang merupakan wadah bagi setiap mahasiswa untuk dapat mengembangkan ilmu dan memperoleh pengalaman dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Magang adalah suatu rangkaian dari kegiatan proses belajar mengajar berdasarkan pengalaman diluar lingkungan instansi pendidikan yang diharapkan setiap mahasiswa mampu untuk melaksanakan serta mengembangkan standard keahlian yang telah diperoleh. Kegiatan magang tersebut bisa diimplementasikan untuk sektor agribisnis.

PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi adalah Sub Holding Komoditi Gula PTPN XII (Persero) Holding Perkebunan yang ditugaskan untuk mengelola seluruh Pabrik Gula yang ada di lingkungan PTPN Group. PT Sinergi Gula Nusantara Unit PG Glenmore Banyuwangi) terletak di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi.

Sistem pengadaan tebu terdiri dari dua skema meliputi Sistem Bagi Hasil dan Sistem Pembelian Tebu. Sistem Bagi Hasil merupakan sistem kerja yang disepakati antara 2 pihak didalam melakukan kegiatan usaha. Para petani-petani sangat meminati Sistem Pembelian Tebu karena saat para petani membawa tebu ke pabrik gula, pembayaran dilaksanakan 2 kali dalam 1 minggu berdasarkan kualitas tebu. Sistem bagi hasil kurang di minati karena pada saat tebu di kirim, pabrik tidak langsung mencairkan pembayaran tebu yang dijual. Pencairannya dilakukan 1 minggu sekali. Prinsip dasar dari kemitraan adalah tujuan yang sama, adanya aturan yang jelas, kesepakatan yang jelas, dan tidak ada kepentingansepihak. Dalam rangka mendukung dan menunjang keberhasilan tujuan bersama, maka dibutuhkan komitmen yang kuat, disiplin, dan taat aturan.